

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian (*research*) merupakan suatu proses mendapatkan serta menemukan pengetahuan dengan menerapkan metode ilmiah secara terancang dan sistematis. Dalam memilih penelitian, peneliti menggunakan metode kualitatif, menurut Bogdan, dan Taylor penelitian ini merupakan metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai individu dan perilaku, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan yang tertuang dalam hasil wawancara peneliti dengan narasumber serta dokumen tertulis terkait kompensasi PT.Wonojati Wijoyo dan informasi karyawan di perusahaan, yang dapat ditelaah melalui pengamatan atas keadaan dan keseluruhan individu.<sup>42</sup> Tujuan dari metode ini adalah untuk memahami keadaan serta mendeskripsikannya secara mendetail dan terperinci berdasarkan kejadian nyata yang dialami di lapangan.

Kemudian penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan yakni penelitian yang dilaksanakan secara langsung di lokasi penelitian. Dalam hal ini peneliti mengambil lokasi penelitian di perusahaan PT.Wonojati Wijoyo. Menurut Sugiyono mendefinisikan penelitian ini sebagai penelitian lapangan yang memanfaatkan beragam sumber informasi dan teknik pengumpulan data, yang dilakukan secara berkelanjutan hingga data yang diperoleh mencapai titik kejenuhan.<sup>43</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti berperan sebagai instrumen penting yang memiliki peran aktif secara langsung dalam mengamati dan mewawancarai informan dalam objek penelitian untuk mendapatkan hasil data utama. Kehadiran peneliti diketahui oleh subjek dan informan pada saat di lapangan.

#### **C. Lokasi Penelitian**

---

<sup>42</sup> Cholid Narkubo dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015)

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D) (Bandung: Alfabeta, 2016)

Peneliti mengambil lokasi penelitian pada PT.Wonojati Wijoyo di Jalan Mataram No.6 Ngasem, Kabupaten Kediri.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini merupakan subjek darimana data diperoleh. Sumber data yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

##### **a.Sumber data primer**

Data primer adalah data dalam bentuk variabel atau kata yang telah diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh narasumber yang dapat dipercaya, dalam hal ini yaitu subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.<sup>44</sup>Peneliti lebih tepatnya menggunakan data observasi dengan mengamati langsung dilapangan dan mencatat yang diperoleh pada saat pengamatan di perusahaan terutama aktivitas karyawan, selain itu peneliti melakukan wawancara dengan beberapa karyawan PT.Wonojati Wijoyo untuk mendapatkan informasi tentang penelitian yang diteliti oleh peneliti.

##### **b.Sumber data sekunder**

Data sekunder merupakan data yang didapatkan atau dikumpulkan oleh peneliti atau orang tertentu yang telah melakukan penelitian dari sumber yang telah ada, data ini biasanya diperoleh dari laporan-laporan penelitian terdahulu ataupun dari perpustakaan. Data sekunder penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal, dan artikel yang mempunyai relevansi dengan permasalahan yang akan dikaji di dalam penelitian ini.<sup>45</sup>

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data yang relevan dengan masalah yang diteliti, dala hal ini peneliti menggunakan tiga metode yaitu sebagai berikut:

##### **1.Observasi**

---

<sup>44</sup> Cholid Narkubo dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).

<sup>45</sup> Ibid.

Dalam konteks metode ilmiah, observasi menurut Margono diartikan sebagai pengamatan serta pencatatan secara tersruktur terhadap fenomena yang tampak pada objek penelitian. Peneliti melaksanakan observasi secara terbuka, sehingga keberadaan peneliti dalam kegiatan responden diketahui, memungkinkan terjalinnya interaksi langsung antara keduanya. Dalam proses ini, peneliti menggunakan buku catatan dan kamera *handphone* sebagai sarana untuk mengidentifikasi dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penerapan strategi manajemen kompensasi di PT.Wonojati Wijoyo dan dampaknya bagi kinerja karyawan.

## 2.Wawancara

Wawancara merupakan percakapan bertatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi dimana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti serta telah dirancang sebelumnya.<sup>46</sup> Peneliti melakukan wawancara dengan sebelas informan yang berasal dari divisi personalia PT.Wonojati Wijoyo, sebagai berikut :

1. Bapak Widiatmoko sebagai kepala bagian personalia
- 2.Mad Kojin selaku kepala sub bag kepegawaian PT.Wonojati Wijoyo
- 3.Ibu Amanda selaku staf administrasi penggajian
- 4.Ibu Sri Endah selaku staf administrasi kepegawaian
5. Bapak Teguh sebagai *supervisor* bagian stell
6. Bapak Kabib sebagai *supervisor* divisi komponen
- 7.Bapak Yono sebagai *supervisor* bagian packaging
- 8.Bapak Sariadi sebagai kepala ketertiban bagian non produksi
- 9.Bapak Katiri sebagai *security* perusahaan
- 10.Bapak Sulenggang sebagai karyawan bagian gudang
- 11.Bapak Suwandi sebagai *security* perusahaan

---

<sup>46</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian; Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2015)

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode dari pengumpulan data kualitatif dengan melihat dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri ataupun orang lain tentang subjek yang diteliti.<sup>47</sup> Dalam dokumentasi peneliti ingin mendokumentasikan data yang diperlukan terkait kompensasi karyawan dan kinerja karyawan pada perusahaan PT.Wonojati Wijoyo Ngasem, Kediri. Dokumentasi yang didapatkan oleh peneliti berupa peraturan perusahaan, data turnover karyawan, serta foto aktivitas karyawan pada divisi kantor dan staf terutama dibagian personalia atau HRD, kedua aktivitas karyawan dalam memproduksi karyawan di divisi bandsaw, stell, dan komponen, dan karyawan bagian keamanan perusahaan.

### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan proses untuk mencari data serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari beberapa hasil wawancara, bahan-bahan dan catatan lapangan yang diperoleh sehingga mudah dipahami serta dapat diinformasikan kepada khalayak ramai. Dalam hal ini peneliti melakukan analisis data melalui beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

#### 1.Reduksi data

Reduksi data adalah bagian dari analisis yang memperpendek, mempertegas, serta membuat fokus sehingga kesimpulan di akhir dapat dilakukan.

#### 2. Penyajian data

Penyajian data merupakan suatu rakitan pada organisasi informasi yang memungkinkan untuk kesimpulan riset yang dapat dilakukan. Dengan melihat penyajian data peneliti akan mengerti dengan apa yang terjadi dalam bentuk yang utuh.

#### 3.Penarikan kesimpulan

---

<sup>47</sup> Ibid

Pada awal pengumpulan data, peneliti harus sudah mengerti apa arti dari hal yang ia temui dengan melakukan pencatatan data. Sehingga data yang telah terkumpul dianalisis secara kualitatif ditarik untuk kesimpulannya.<sup>48</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Data Keabsahan data di dalam penelitian ini ditentukan dengan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut teknik yang digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Keikutsertaan peneliti yang menentukan hasil pengumpulan data, keikutsertaan tersebut membutuhkan waktu yang lama yang nantinya memerlukan waktu perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitiannya.

2. Ketekunan pengamat

Ketekunan pengamat bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik dan elemen yang sangat relevan dalam situasi terkait isu atau permasalahan yang diteliti, kemudian memfokuskan perhatian secara mendalam terhadap hal-hal tersebut.

3. Triangulasi

Triangulasi menurut Wiliam Wiersma adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan beberapa metode atau sumber data dalam sebuah penelitian dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>49</sup> Peneliti dalam hal ini menggunakan triangulasi metode dengan memperoleh kebenaran informasi menggunakan metode kualitatif yaitu melalui teknik wawancara dan observasi. Peneliti dapat menggunakan metode wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D) (Bandung: Alfabeta, 2016)

<sup>49</sup> Leicy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000)

menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Kedua peneliti menggunakan triangulasi sumber, peneliti mengumpulkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.<sup>50</sup> Peneliti menggali kebenaran informasi melalui sumber perolehan data yakni wawancara dan observasi, dalam pelaksanaan observasi peneliti melibatkan dokumentasi berupa foto di lapangan dan dokumen perusahaan.

#### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam penelitian dilakukan melalui empat tahap, yaitu:

##### 1. Tahap sebelum di lapangan

Meliputi kegiatan membuat surat observasi sebelum ke perusahaan, menghubungi lokasi penelitian, kemudian peneliti menemukan fokus penelitian dan membuat proposal.

##### 2. Tahap pekerjaan lapangan

Merupakan aktivitas pengumpulan data/informasi yang terkait fokus penelitian serta pencatatan data. Dalam tahap ini peneliti melakukan wawancara, mencatat data apa yang ada di lapangan, dokumentasi berupa foto, serta meminta izin kepada perusahaan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh peneliti seperti beberapa laporan terkait karyawan perusahaan.

##### 3. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti melakukan proses menganalisis lebih mendalam dengan cara membandingkannya atau mencocokkannya dengan teori-teori yang telah dipilih sebagai landasan dalam penelitian ini. Peneliti memastikan bahwa setiap data yang diperoleh dari lapangan dipertimbangkan dalam konteks teori yang mendasari, sehingga dapat mengidentifikasi antara data empiris dan kerangka

---

<sup>50</sup> Ibid

teoritis yang digunakan. Proses ini bertujuan untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif dan validitas dalam hasil penelitian.

#### 4. Tahap penulisan laporan

Terdiri atas beberapa kegiatan menyusun hasil penelitian atau penulisan laporan berupa skripsi, serta melakukan perbaikan skripsi dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing. Kemudian melakukan pemeriksaan laporan secara menyeluruh.

Tahapan-tahapan dalam penelitian yang telah dijelaskan di atas menunjukkan langkah-langkah sistematis yang harus ditempuh oleh peneliti untuk mencapai hasil penelitian yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Dimulai dari persiapan sebelum memasuki lapangan, pengumpulan data, analisis data yang cermat, hingga penulisan laporan akhir, setiap tahap memiliki peran penting dalam membentuk keseluruhan proses penelitian. Dengan mengikuti tahapan ini secara terstruktur, peneliti dapat memastikan bahwa penelitian yang dilakukan tidak hanya memenuhi standar akademik, tetapi juga memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik di lapangan. Hasil akhir yang disusun dalam bentuk laporan atau skripsi menjadi cerminan dari dedikasi dan ketelitian peneliti dalam menjalankan seluruh proses penelitian, serta menjadi dasar bagi penerapan atau pengembangan lebih lanjut di bidang yang diteliti.